LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara dengan Pelaku Usaha (Artantiyo Nugroho)

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Desember 2015

Waktu : 13.00 WIB

Lokasi : Toko Perjaka Vape Store

Keterangan

P : Penulis

A : Pelaku Usaha (Artantiyo)

P : Selamat siang mas. Bisa saya bertemu dengan pemilik toko vapor disini?

A : Siang mbak, iya. Kebetulan dengan saya sendiri pemiliknya.

P : Begini mas, sesuai janji saya melalui sms kemarin bahwa saya Anis Kusjayanti mahasiswi UII fakultas hukum ingin mengadakan wawancara disini untuk penelitian skripsi.

A : Oiya mbak, bagaimana? Ada yang bisa saya bantu?

P : Langsung saja ke pertanyaan ya mas. Rokok elektrik ini kan memilik beberapa komponen. Komponen terpenting merupakan cairannya yang masuk ke dalam tubuh. Kalau boleh tau, cairannya ini meracik sendiri atau datang dari distributor ya mas?

A : Kebetulan disini ada dua macam cairan mbak. Ada yang kita meracik sendiri, dan ada yang saya ambil dari distributor.

P : Nah, kalau boleh tau. Bahan apa saja mas yang menjadi bahan dasar pembuatan cairannya?

A : O ini mbak, saya tuliskan saja macam-macam bahannya.

P : Iya terimakasih mas. Lha kalau cairan ini meracik sendiri, apa di tanggung komposisinya tidak membahayakan bagi konsumen mas?

A : Proses pembuatan *liquid* ini tidak serta merta tinggal campur dan langsung jadi mbak, karena dibutuhkan waktu dan kesabaran dalam meramunya. Setelah melakukan *mixing*, untuk mendapatkan hasil optimal dilakukan proses mengendapkan dan mengeluarkan oksigen dari *liquid*, dan menyimpan *liquid* di tempat yang gelap, terhindar dari cahaya selama beberapa minggu agar didapat rasa yang sempurna. Pembuat *liquid* ini dapat digolongkan sebagai seorang juru masak, karena dari racikannya rasa yang enak dari *vaping* akan didapat. Kalau masalah aman tidaknya, itu tergantung konsumennya mbak berani atau tidak mengkonsumsinya. Tapi, sejauh ini minim pengaduan karena cairannya yang bermasalah.

P : Maaf mas, apa pernah ada kejadian konsumen komplain mengalami kerugian karena vapor ini?

A : Seperti yang saya katakan tadi, kalau komplain mengenai cairan rokok nya minin, tapi ya ada mbak. Misalnya kok rasanya pahit gitu. Asap yang dihasilkan kan

sama saja sama rokok biasa mba. Tapi, memang toksinnya lebih banyak untuk vapor ini. Komplain terbanyak malah dari konsumen yang merakit sendiri vapornya, kadang baterainya panas sekali sampai takut meledak.

A : Lalu apa sebelum membeli produk rokok elektrik disini, anda atau pegawai anda menjelaskan secara rinci bagaimana cara pakai dan apa saja komposisi dari cairan rokok ini mas?

P : Ya kalau saya sih tidak selalu menjelaskan ya mbak. Tergantung konsumennya tanya atau tidak saja.

A : O begitu ya mas. Padahal informasi bagi pembeli itu penting lho mas. Lalu bagaimana menangani konsumen yang complain itu mas?

P : Ya saya suruh beli lagi saja yang model lain mbak, yang lebih bagus kualitasnya.

A : Kalau untuk konsumen yang merasa cairannya pahit itu apa mas mengembalikan uangnya lagi?

P : Ya tidak mbak, paling kalau kesini dan complain lalu untuk pembelian selanjutnya saya diskon.

A : Begitu ya. Baik, saya rasa cukup untuk wawancara dan data yang saya butuhkan. Terimakasih atas kesediaannya untuk saya wawancara.

P : Iya mbak, sama-sama.